BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar MPKE kelompok siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Pelatihan Laboratorium lebih tinggi dari hasil belajar MPKE kelompok siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori. Hal ini dilihat dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Pelatihan Laboratorium sebesar 76,20 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori sebesar 64,88. Selain itu, perbedaan tersebut juga dibuktikan dengan analisis statistik dengan uji t satu pihak yang menunjukkan nilai t_{Hitung} 3,99 > t_{Tabel} 1,69.

B. Implikasi

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik demi tercapainya hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Suasana belajar Ekspositori yang selama ini diterapkan guru pada siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Langsa tidak harus sepenuhnya dilakukan karena hanya akan berdampak terhadap suasana belajar yang membentuk siswa menjadi pasif. Ada baiknya jika penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dengan

mengembangkan pola pikir, keterampilan psikomotorik dan penalaran berdasarkan pengalaman individu lebih dioptimalkan. Penerapan strategi pembelajaran Pelatihan Laboratorium menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dengan menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran Pelatihan Laboratorium dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk kompetensi pembelajaran yang memerlukan keterampilan, maka hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik bukan hanya mencakup aspek kognitif tetapi juga mencakup aspek psikomotorik siswa sehingga hasil belajar lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, strategi pembelajaran Pelatihan Laboratorium terbukti sangat efektif, sehingga peneliti menyarankan agar penerapannya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran yang efektif di sekolah.
2. Strategi pembelajaran Pelatihan Laboratorium sebaiknya digunakan untuk menyelesaikan bahan-bahan pelajaran yang menuntut siswa untuk terampil dalam bidang keahlian tertentu, sehingga target-target pembelajaran lebih cepat tercapai dengan tidak mengurangi kualitas pembelajaran itu sendiri.

3. Sebelum menerapkan strategi pembelajaran Pelatihan Laboratorium disarankan agar memiliki persiapan yang baik dalam mengembangkan potensi siswa dan terlebih dahulu memperkenalkan strategi pembelajaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif.